

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

1. Ungku Saliah adalah seorang ulama besar yang berasal dari Pariaman Sumatera Barat. Ungku Saliah lahir pada tahun 1887 dan wafat pada tahun 1974. Ungku Saliah memiliki nama asli yakni *Dawat*. Pada masa beliau masih hidup, *Dawat* sangat saleh dan taat beribadah. Oleh karena itu *Dawat* diberi gelar *Saliah* oleh teman-temannya. Sejak saat itu *Dawat* dipanggil *Ungku Saliah*.
2. Cerita-cerita mengenai Ungku Saliah terutama menyangkut kelebihan atau keistimewaan yang dimiliki beliau telah banyak beredar pada masyarakat Minang Pariaman. Cerita-cerita tersebut beredar dan berkembang secara lisan dari mulut ke mulut. Berkembangnya mitos pada masyarakat Minang Pariaman tentang kelebihan dan kekeramatan tokoh Ungku Saliah yang dianggap sebagai seorang keramat, sakti, hero, orang besar, doanya makbul, sehingga masyarakat Minang Pariaman menjadikan foto Ungku Saliah sebagai foto yang dapat membawa keberuntungan, pelaris dagangan, dan penolak bala. Hal ini lah yang menjadikan masyarakat Minang Pariaman khususnya masyarakat Minang Pariaman di Kelurahan Binjai Medan Denai menafsirkan bahwa dengan memajang foto Ungku Saliah maka dagangan mereka akan laris terjual, berharap rezeki akan

selalu datang, usaha mereka selalu diberikan kemudahan dan usaha dalam berdagang selalu lancar.

3. Simbol foto Ungku Saliah yang terpajang di kedai-kedai etnis Minang Pariaman di Kelurahan Binjai Medan Denai merupakan suatu kebudayaan dari hasil ciptaan manusia yang berawal dari penafsiran masyarakat Minang Pariaman yang telah diyakini sejak dahulu hingga saat ini. Foto Ungku Saliah yang mereka pajang pada kedai atau tempat usaha merupakan interpretasi atau penafsiran terhadap kelebihan yang dimiliki Ungku Saliah sewaktu beliau masih hidup sebagai ulama di Pariaman.
4. Simbol foto Ungku Saliah yang dipajang pada kedai-kedai atau tempat usaha milik etnis Minang Pariaman di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan adalah bahwa foto Ungku Saliah memiliki makna sebagai pelaris dagang yakni dengan tujuan dagangan mereka akan laris terjual, kemudian sebagai penolak bala yakni dengan tujuan agar tempat usaha mereka terhindar dari hal-hal ghaib yang datang dari luar, serta sebagai pembawa keberuntungan yakni dengan tujuan agar nasib baik selalu datang serta jauh dari keburukan .

## **5.2. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, telah menggambarkan makna dari simbol foto Ungku Saliah pada kedai-kedai etnis Minang Pariaman khususnya di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Meskipun dalam penelitian ini memiliki masih banyak kekurangan, diharapkan dalam penelitian ini bisa menjadi pemicu untuk penelitian selanjutnya.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang memfokuskan penelitian tentang simbol dan makna, untuk menggali lebih dalam lagi mengenai makna dari simbol foto Ungku Saliah yang dipercaya oleh masyarakat Minang Pariaman sebagai pelaris dagang, penolak bala dan sebagai pembawa keberuntungan.
3. Untuk masyarakat Minang Pariaman khususnya yang berada diperantauan, agar selalu menyikapi perbedaan. Walaupun adanya kepercayaan terhadap sebagian pedagang etnis Minang Pariaman terhadap foto Ungku Saliah yang dianggap sebagai kekuatan berdagang, jangan dijadikan sebagai sumber konflik.
4. Untuk masyarakat Minang Pariaman khususnya yang berada diperantauan banyak yang tidak mengetahui sedikit banyaknya sejarah Ungku Saliah sehingga menimbulkan kesalahan penyampaian informasi tentang sejarah beliau, untuk itu agar terus mewariskan dan menceritakan terhadap generasi selanjutnya sebagai bahan pembelajaran karena memiliki tokoh ulama besar seperti Ungku Saliah.